

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020- 2024

Vevi Yulia Puspitasari¹, Mira Munira²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail : 1222210082@univpancasila.ac.id

Diterima 7 Juni 2026, Disetujui 15 Juli 2026, Terbit 30 September 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 55 observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi *EViews* 12. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan ESG *disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun, secara parsial profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan ESG *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, ESG *Disclosure*, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), and ESG disclosure on firm value (PBV). This research was conducted on infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The sample was selected using a purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in 55 observations. This study employs a quantitative method using EViews 12 application. Based on the results of hypothesis testing, it is found that profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), and ESG disclosure simultaneously affect firm value (PBV). However, partially profitability (ROA), liquidity (CR), and leverage (DER) have a significant effect on firm value (PBV), while ESG disclosure does not have a significant effect on firm value in infrastructure sector companies listed on the IDX for the 2020–2024 period.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, ESG Disclosure, Firm Value

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi semata, tetapi juga menuntut perusahaan untuk memperhatikan aspek keberlanjutan (Sedyasana et al., 2024). Perubahan preferensi investor serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan mendorong organisasi bisnis untuk menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam aktivitas operasionalnya. Penerapan ESG dipandang sebagai salah satu strategi yang mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Hijau.bisnis.com, 2025).

Di Indonesia, sektor infrastruktur merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mendorong peningkatan produktivitas berbagai sektor ekonomi (Awainah et al., 2024). Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur melalui berbagai program strategis nasional. Realisasi pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandar udara, dan sarana transportasi lainnya menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat fondasi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Bpjt.pu.go.id, 2024).

Meskipun pembangunan infrastruktur terus mengalami peningkatan, kondisi tersebut tidak selalu diikuti oleh membaiknya kinerja perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur. Beberapa perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya beban utang, keterbatasan likuiditas, penurunan profitabilitas, hingga fluktuasi harga saham (Kontan.co.id, 2024). Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur secara makro belum tentu mampu menciptakan nilai perusahaan yang optimal pada tingkat korporasi. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan pada sektor ini.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan (Widyasasi, 2020). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan adanya keyakinan investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya di masa mendatang. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat mengindikasikan adanya risiko yang dipersepsikan oleh investor sehingga memengaruhi keputusan investasi mereka (Wangi et al., 2024). Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami berbagai faktor yang berpotensi meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Wulandari, 2025). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai pasarnya (Kasmir, 2019). Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja perusahaan.

Selain profitabilitas, kondisi likuiditas juga menjadi perhatian dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas yang memadai dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang baik sehingga mampu menjaga kelangsungan operasionalnya (Wildan et al., 2024). Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan masih menghasilkan temuan yang berbeda-beda sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut.

Struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui *leverage* juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan (Putri & Sovita, 2023). Penggunaan utang dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan yang mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan kapasitas operasional perusahaan. Akan tetapi, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menimbulkan kekhawatiran investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Islami et al., 2025). Oleh karena itu, *leverage* menjadi salah satu variabel yang penting untuk dikaji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.

Selain faktor keuangan, perhatian investor saat ini juga semakin tertuju pada aspek nonkeuangan, khususnya pengungkapan ESG. Informasi ESG memberikan gambaran mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, serta kualitas tata kelola yang diterapkan (Sedyasana et al., 2024). Transparansi dalam pengungkapan ESG diyakini mampu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keunggulan kompetitif (Awaliyah, 2025). Namun demikian, penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan sehingga diperlukan bukti empiris yang lebih kuat.

Fenomena yang terjadi pada sejumlah perusahaan infrastruktur menunjukkan adanya tekanan keuangan yang ditandai dengan tingginya tingkat utang, restrukturisasi kewajiban, serta penurunan kemampuan menghasilkan laba. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Pratama, 2023). Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap praktik ESG juga mendorong perusahaan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan sebagai upaya mempertahankan kepercayaan pasar (Islami et al., 2025).

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, karakteristik sektor infrastruktur yang membutuhkan investasi besar, memiliki periode pengembalian yang relatif panjang, serta menghadapi risiko operasional yang kompleks menjadikan sektor ini menarik untuk diteliti. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Mispiyanti (2020), nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dipersepsikan oleh investor. Sementara itu, Tambun et al. (2022) Tambun et al. (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usaha pada masa mendatang.

Profitabilitas

Menurut Putri & Sovita (2023), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dari aktivitas operasional maupun penggunaan modal yang tersedia.

Likuiditas

Menurut Sufiyati (2025), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang relatif stabil. Sementara itu, Mercyana et al. (2022) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya tepat waktu sehingga dapat menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Leverage

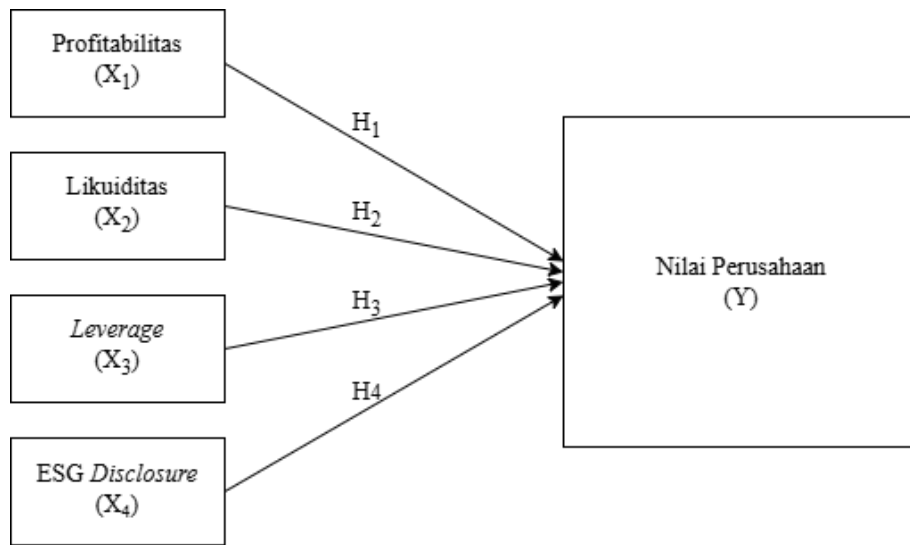
Menurut Putra & Wahyuni (2021), *leverage* merupakan penggunaan dana yang berasal dari utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi. Penggunaan utang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan apabila dikelola secara optimal. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan tingkat risiko keuangan yang dimiliki perusahaan.

ESG Disclosure

Menurut Sedyasana et al. (2024), *ESG disclosure* merupakan bentuk pengungkapan informasi perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan. Selanjutnya, Mudzakir et al. (2023) menjelaskan bahwa *ESG disclosure* adalah praktik pelaporan yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap

prinsip keberlanjutan melalui penerapan aspek *environmental*, *social*, dan *governance* dalam aktivitas bisnisnya.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kierangka Pemikiran

Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dikelolanya untuk menghasilkan laba dari kegiatan usahanya (Fadhila & Andayani, 2022). Cahyani et al. (2024) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan ini antara lain penelitian Bakhta & Rahmawati, (2024); Mercyana et al. (2022); Pardede et al. (2018), yang menyimpulkan bahwa seiring meningkatnya profitabilitas, nilai perusahaan pun meningkat. Namun demikian, penelitian Wildan et al. (2024) menunjukkan bahwa dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten.

H₁ : Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan dapat mengkonversi asetnya menjadi kas. Menurut Mercyana et al. (2022), likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi belum tentu mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset. Sebaliknya, penelitian Wangi et al. (2024) dan Putri & Sovita, (2023) menemukan bahwa likuiditas tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk membayar utangnya.

H₂ : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya atau sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan untuk aktivitas operasionalnya. Putri & Sovita (2023) menemukan bahwa *leverage* memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya rasio utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan jika digunakan secara optimal. Penelitian ini didukung oleh Cahyani (2024) yang juga menemukan dampak positif utang terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, Putra & Wahyuni (2021) mencapai kesimpulan yang berbeda. Mereka menyatakan bahwa utang memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian ESG membahas bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap setiap hasil dari semua aktivitasnya terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mudzakir et al. (2023), pengungkapan ESG memiliki dampak positif terhadap nilai bisnis, hal ini menunjukkan bahwa informasi ESG yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki persepsi pasar terhadap bisnis. Namun demikian, hasil yang berbeda dilaporkan oleh Yuniar et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan karena investor tidak selalu menganggap ESG sebagai faktor terpenting dalam pengambilan keputusan investasi.

H₄ : *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), dan *ESG Disclosure* (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), Profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *ESG Disclosure* menggunakan *ESG Disclosure Index* (ESGI). Analisis data dilakukan menggunakan *EViews 12* melalui analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji koefisien determinasi (R²), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	PBV	ROA	CR	DER	ESG
Mean	1.382691	0.045187	1.115003	1.812277	0.387137
Median	1.126443	0.036221	1.118962	1.408779	0.380952
Maximum	4.808838	0.130591	3.239132	6.052387	0.721088
Minimum	0.136229	0.000622	0.182184	0.227013	0.142857

Std. Dev	1.063846	0.038452	0.779941	1.300713	0.141708
Skeweness	1.609334	0.724233	1.148014	1.250498	0.201005
Kurtosis	5.668515	2.229709	3.988689	4.753624	2.347678
Jarque-Bera	40.06017	6.167792	14.32120	21.38166	1.345519
Probability	0.000000	0.045781	0.000777	0.000023	0.510299
Sum	76.04800	2.485260	61.32514	99.67522	21.29252
Sum Sq. Dev	61.11549	0.079867	32.84864	91.36014	1.084388
Observations	55	55	55	55	55

Sumber : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,000622, maksimum 0,130591, rata-rata 0,045187, dan standar deviasi 0,038458. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 0,182184, maksimum 3,239132, rata-rata 1,115003, dan standar deviasi 0,779941. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai minimum 0,227013, maksimum 6,052387, rata-rata 1,812277, dan standar deviasi 1,300713. Variabel *Environmental, Social, and Governance Disclosure* (ESGI) memiliki nilai minimum 0,142857, maksimum 0,721088, rata-rata 0,390930, dan standar deviasi 0,137411. Sementara itu, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,136229, maksimum 4,808838, rata-rata 1,382691, dan standar deviasi 1,063846.

Uji Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM1			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	0.310323	(10,40)	0.9741
Cross-Section Chi-square	4.109517	10	0.9423

Sumber : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai prob. untuk *Cross-section Chi-square* adalah $0,9423 > 0,05$, maka dapat disimpulkan yaitu model regresi yang terpilih adalah *common effect model*.

2. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

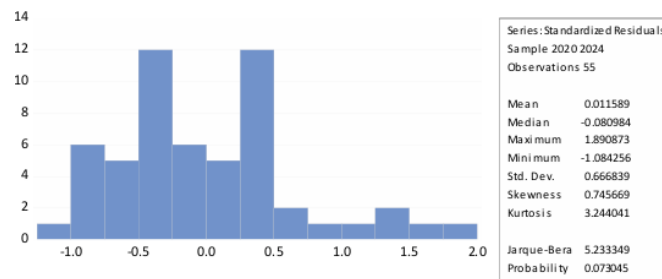
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.887891	0.162030	3.049921
	(0.0892)	(0.6873)	(0.0807)

Sumber : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* pada diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* pada bagian *Cross-section* adalah $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan yaitu model regresi

yang terpilih adalah *common effect model*.

3. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai prob. sebesar $0,073045 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

4. Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER	ESG
ROA	1.000000	0.106490	-0.555729	-0.199945
CR	0.106490	1.000000	-0.323148	-0.251215
DER	-0.555729	-0.323148	1.000000	0.373002
ESG	-0.199945	-0.251215	0.373002	1.000000

Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel yang disajikan, menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah angka 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di dalam penelitian ini..

5. Uji Heterokedastistitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastistitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.856212	Prob. F(4,50)	0.1328
Obs*R-squared	7.111323	Prob. Chi-Square(4)	0.1301
Scaled explained SS	8.394613	Prob. Chi-Square(4)	0.0781

Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar $0,1301 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial; Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.933325	Prob. F(2,48)	0.1558
Obs*R-squared	4.100240	Prob. Chi-Square(2)	0.1287

Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan analisis autokorelasi menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar $0,1287 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model penelitian ini.

7. Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Period Weights)				
Date: 04/13/26 Time: 21.41				
Sample: 2020 2024				
Periods Include: 5				
Cross-sections Include				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.503143	0.449820	7.787875	0.0000
LOG(ROA)	0.733145	0.112095	6.540375	0.0000
LOG(CR)	-0.293662	0.132120	-2.222698	0.0308
LOG(DER)	0.733640	0.180739	4.059106	0.0002
LOG(ESG)	-0.242013	0.236279	-1.024268	0.3106
Weighted Statistics				

Sumber : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dari hasil perolehan analisis regresi sebagai berikut

$$Y = 3,503143 + 0,733145ROA - 0,293662CR + 0,733640DER - 0,242013ESGi + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi, interpretasi masing-masing koefisien dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 3,503143 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan ESG *Disclosure* (ESGI) diasumsikan bernilai nol, maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV diperkirakan sebesar 3,503143.
- Koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0,733145 dan bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,733145 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap.
- Koefisien regresi likuiditas (CR) memiliki nilai sebesar -0,293662. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas sebesar satu satuan cenderung menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,293662 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi *leverage* (DER) bernilai positif sebesar 0,733640. Artinya, apabila *leverage* meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan diperkirakan akan meningkat sebesar 0,733640 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi ESG *Disclosure* (ESGI) sebesar -0,242013 menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, setiap kenaikan ESG *Disclosure* sebesar satu satuan diperkirakan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,242013 satuan, sementara variabel lainnya diasumsikan tetap.

8. Uji f

Tabel 8. Hasil Uji f

Weighted Statistics			
Root MSE	0.660851	R-suared	0.600560
Meandependent var	1.437689	Adjusted R-suared	0.568605
S.D dependent Var	1.048010	S.E of regression	0.693106
Sum squared resid	24.01981	F-statistic	18.79383
Durbin Watson Stat	1.526864	Prob (F-statistic)	0.000000

Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,79383 yang melampaui nilai Ftabel sebesar 2,786229. Nilai signifikansi yang dihasilkan juga sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kelayakan yang baik untuk digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ESG *disclosure* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

9. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.503143	0.779820	7.787875	0.0000
ROA	0.733145	0.112095	6.540375	0.0000
CR	-0.293662	0.132120	-2.222698	0.0002
DER	0.733640	0.180739	4.059106	0.0002
ESGI	-0.242013	0.236279	-1.024268	0.3106

Sumbier : Output *Eviews* 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Profitabilitas (ROA)

Nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Likuiditas (CR)

Nilai signifikansi sebesar $0,0308 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 diterima. Oleh karena itu, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. *Leverage* (DER)

Nilai signifikansi sebesar $0,0002 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_3 diterima. Dengan demikian, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. ESG *Disclosure* (ESGI)

Nilai signifikansi sebesar $0,3106 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_4 ditolak. Oleh karena itu, ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.660851	R-suared	0.600560
Mean dependent var	1.437689	Adjusted R-squared	0.568605
S.D. dependent var	1.048010	S.E. of regression	0.693106
Sum squared resid	24.01981	F-statistic	18.79383
Durbin-Watson stat	1.526864	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumbier : Output Eviiwews 12 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel uji R² di atas, Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,568605 mengindikasikan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *ESG disclosure* sebesar 56,88%, sedangkan 43,12% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai efektivitas pengelolaan aset dan potensi keuntungan di masa mendatang, sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bakhta & Rahmawati (2024); Mercyana et al. (2022); Pardede et al. (2018). Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Putra & Wahyuni (2021); Wildan et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber dayanya sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Islami et al. (2025); Mercyana et al. (2022); Wildan et al. (2024). Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak mendukung temuan Putri & Sovita, (2023); Wangi et al. (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha sehingga mampu meningkatkan

kinerja perusahaan. Investor cenderung menilai penggunaan utang sebagai sinyal adanya peluang pertumbuhan dan peningkatan keuntungan di masa depan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Awaliyah (2025); Putri & Sovita (2023); Cahyani (2024). Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Islami et al. (2025); Mauliddin (2022) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagian besar investor masih lebih memfokuskan perhatian pada kinerja keuangan perusahaan

dibandingkan informasi nonkeuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ningwati et al. (2022); Sedyasana et al. (2024); Wangi et al. (2024). Akan tetapi, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Islami et al. (2025); Mudzakir et al. (2023) yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksi menggunakan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Likuiditas yang diproksi menggunakan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
3. *Leverage* yang diproksi menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. *ESG Disclosure* yang diproksi menggunakan *ESG disclosure index* (ESGI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Firm Size*, serta memperpanjang periode penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi profitabilitas, pengelolaan likuiditas yang efisien, dan pengendalian *leverage*. Selain itu, kualitas pengungkapan ESG perlu ditingkatkan agar dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator fundamental seperti ROA, CR, dan DER dalam pengambilan keputusan investasi. Di samping itu, informasi ESG juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai risiko dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Awainah, N., Sulfiana, S., Nurhaedah, N., Jamaluddin, J., & Aminullah, A. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6847-6854. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29285>
- Bakhta, A. F. A., & Rahmawati, I. D. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Sektor Kesehatan: BEI 2017-2021. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(3), 20. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i3.271>
- Bpjt.pu.go.id. (2024). Sejak Tahun 1978 Hingga Saat ini, Total Panjang Jalan Tol di Indonesia Terus Bertambah. <https://bpjt.pu.go.id/sejak-tahun-1978-hingga-saat-ini-total-panjang-jalan-tol-di-indonesia-terus-bertambah/>
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. *Owner*, 6(4), 3489–3500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1211>
- Hijau.bisnis.com. (2025). Komitmen Keberlanjutan, WIKA Raih ESG Peringat 6 di Indonesia Versi S&P Global. *hijau.bisnis.com*.
- Islami, L., Afifah, N., Cahyaningtyas, S. A., & Mawardi, W. (2025). The Impact of ESG Disclosure on Firm Value : Systematic Literature Review Approach. 9(1), 83–92.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kontan.co.id. (2024, September 11). Menakar Dampak Utang Jumbo Perusahaan BUMN Terhadap Kinerja Industri Perbankan. <https://keuangan.kontan.co.id/news/menakar-dampak-utang-jumbo-perusahaan-bumn-terhadap-kinerja-industri-perbankan>
- Lia Awaliyah. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG, Profitabilitas dan *Leverage* Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek. 10(204), 2287–2311.
- Mauliddin, J. A. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Environmental Social* dan *Government* (ESG) TerhadapP Nilai Perusahaan yang Mengungkapkan ESG Pada Tahun 2022.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Capital Expenditure*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 133–144. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Mudzakir, F. U., Rini, I., & Pangestuti, D. (2023). Pengaruh *Environmental, Social, And Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA dan DER Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017 - 2021). 12, 1–13.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh *Environment, Social, and Governance Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan (*The Effect of Environmenta , Social, and Governance Disclosure on Corporate Performance*). 1(1), 67–78.
- Pardede, R., Siregar, L., Tarigan, P., & Supitriyani, S. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 90–95. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.119>
- Pratama, I. I., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 241–256. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.452>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 1–18.
- Putri, H. T., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(02), 36–53.
- Sedyasana, D. U., Wijaya, S., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2024). Pengaruh ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan. 4(4), 483–493.
- Siti Athiyah Wulandari, Liliana, M. P. (2025). Pengaruh *Nett Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Pariwisata yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023. 14(01).
- Sufiyati, Y. (2025). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. VII(1), 188–197.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. U. (2022). Analysis of The Effect of Liquidity Ratio, Solvency and Profitability Ratios on Company Value in Indonesian Telecommunication Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX). 735 *Jurnal EMBA*, 10(4), 735–746.
- Tri cahyani, & Budiantara, M. (2024). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. 6(3), 580–593.

- Wangi, G. T., Aziz, A., Disclosure, S., & Disclosure, G. (2024). Analisis Pengaruh *ESG Disclosure*, Likuiditas , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks *ESG Leaders*. 7(2), 221–230.
- Widyasasi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jiap*, 4(1), 27–42. <http://journal.univpencasila.ac.id/index.php/JIAP/>
- Yuniar, A., Puteri, D. A., & Rahmadini, S. (2025). *ESG Disclosure* : Faktor Kunci dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan di Sektor Energi dan Barang Baku pada Indeks. 120–132.